

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan disuatu wilayah kerja Puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai kelurahan, maupun tempat- tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat (Sulistyorini, 2010). Salah satunya adalah Posyandu yang ada di Desa Setren.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang ada di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, merupakan suatu layanan kesehatan dasar masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh kader, bidan, dan didukung oleh petugas Puskesmas. Saat ini pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Setren masih banyak mengalami kendala. Diantaranya dalam registrasi peserta, khususnya dalam pencatatan data kesehatan balita, ibu hamil, penyimpanan data kegiatan posyandu meliputi imunisasi, penimbangan dan sering kali petugas posyandu kesulitan dalam menentukan status gizi balita. Dimana masih dilakukannya penginputan data dalam bentuk manual (tuliskan tangan) yakni pada kertas dan berupa tabel.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Kristania & Yulianti, 2019) mengembangkan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan pada Posyandu Pepaya Purwokerto yang bertujuan untuk dapat mempermudah kader maupun petugas dalam mengolah data yang ada di posyandu, meliputi data balita dan data ibu hamil. Hasil dari perancangan sistem tersebut yaitu sistem informasi berbasis desktop. Penerapan Sistem Informasi Posyandu Teratai (Studi Kasus : Kelurahan Kraksaan Wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo) oleh Rofi Berliana Maharani (2021), dibuatnya sistem tersebut bertujuan untuk mempermudah bidan mendapatkan laporan posyandu secara tepat waktu. Penerapan Sistem Informasi Pengolahan Data Balita Berbasis

Web (Studi Kasus : Posyandu Desa Cipaisan Purwakarta) yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2022) Sistem ini dibuat bertujuan untuk mengurangi angka kematian balita pada Desa Cipaisan di Purwokerto yang disebabkan oleh kurangnya pemantauan kesehatan balita. Sistem ini berfokus pada pengolahan data balita.

Dari latar belakang masalah diatas penulis bermaksud membuat sebuah perancangan sistem informasi dengan Judul “ Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web”. Dengan adanya sistem informasi pada Posyandu, diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada kader Posyandu Desa Setren dalam melakukan registrasi peserta, khususnya dalam pencatatan data kesehatan balita, ibu hamil, penyimpanan data kegiatan posyandu meliputi imunisasi dan penimbangan serta membantu Bidan dalam mendapatkan laporan kegiatan posyandu secara tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah untuk ini yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem yang memudahkan pengguna yaitu kader Posyandu dan Bidan untuk pengolahan data Posyandu di Desa Setren Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana memudahkan bidan untuk mendapatkan laporan kegiatan posyandu secara tepat waktu?
3. Bagaimana meminimalisir sebuah laporan agar tidak terjadi duplikasi data dan tidak terjadi hilangnya data?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup pembuatan sistem informasi ini dibatasi pada :

1. Sistem ini membahas mengenai sistem informasi Posyandu yang dibangun yaitu sistem informasi Posyandu pada lingkup Desa Setren Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.
2. Sistem ini diperuntukkan untuk bidan dan kader yang bertugas pada Posyandu di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk

3. Sistem ini berfokus pada beberapa data terkait, yaitu data kelahiran balita, data keanggotaan balita, data keanggotaan ibu hamil, data pemeriksaan, data imunisasi, data obat meliputi imunisasi dan vitamin di Posyandu.

1.4 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem yang memudahkan pengguna yaitu kader Posyandu dan Bidan untuk pengolahan data Posyandu di Desa Setren Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.
2. Memudahkan bidan untuk mendapatkan laporan kegiatan posyandu secara tepat waktu.
3. Meminimalisir sebuah laporan agar tidak terjadi duplikasi data dan tidak terjadi hilangnya data.

1.5 Manfaat

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dibahas diatas, maka manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Posyandu yang ada di Desa Setren Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan penulis dalam pembuatan sistem informasi
 - b. Mengasah kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan
 - c. Mengetahui bagaimana kinerja posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
2. Bagi Kader dan Bidan
 - a. Memudahkan kader dalam melakukan pendaftaran anggota Posyandu, mengurangi resiko hilangnya data, mengurangi resiko adanya duplikasi data.
 - b. Memudahkan bidan dalam mengelola data posyandu
3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

